

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Montong Beter Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur dapat disimpulkan :

1. Kepadatan nyamuk *Anopheles* dan spesies lain di kawasan peternakan sapi berdasarkan jarak pemukiman penduduk didapatkan pada radius < 50 meter yaitu 4,18 ekor/orang/jam, pada radius 50 meter yaitu 3,84 ekor/orang/jam, pada radius 100 meter yaitu 2,41 ekor/orang/jam, dan pada radius 500 meter yaitu 2,63 ekor/orang/jam.
2. Spesies nyamuk yang tertangkap di kawasan peternakan sapi yaitu *Anopheles vagus* berjumlah 6 ekor (0,7%), *Aedes* berjumlah 40 ekor (4,3%), dan *Culex* berjumlah 876 ekor (95%).
3. Jumlah dilatasi ovarium nyamuk *Anopheles* yang tertangkap di kawasan peternakan sapi yaitu 0 dilatasi berjumlah tiga ekor nyamuk *Anopheles* (50%), 1 dilatasi berjumlah dua ekor nyamuk *Anopheles* (33,3%), dan 2 dilatasi berjumlah satu ekor nyamuk *Anopheles* (16,7%). Siklus gonotropik nyamuk rata-rata 3 hari maka diperkirakan umur nyamuk *Anopheles* yang tertangkap di kawasan peternakan sapi sekitar 6 hari.
4. Terdapat perbedaan kepadatan nyamuk *Anopheles* berdasarkan jarak kandang sapi dengan pemukiman penduduk, dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Kepadatan nyamuk tertinggi pada radius < 50 meter dari kandang ternak sapi yaitu 4,18 ekor/orang/jam dan terendah pada radius 100 meter dari kandang ternak sapi yaitu 2,41 ekor/orang/jam.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Menempatkan kandang ternak sapi pada jarak yang tepat yaitu 100 meter dari pemukiman penduduk, dikarenakan adanya perbedaan kepadatan nyamuk *Anopheles* berdasarkan jarak kandang sapi dengan pemukiman penduduk. Penempatan kandang ternak sapi dengan jarak

yang tepat di sekitar pemukiman dalam berperan sebagai *cattle barrier* vektor malaria.

- b. Melakukan manipulasi lingkungan untuk mencegah adanya breeding place nyamuk dengan cara pemeliharaan ikan pemakan larva di kolam sekitar rumah tinggal.

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Perlu dilakukan koordinasi dan kerja sama dengan Dinas Perikanan dan Peternakan setempat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengelola kandang ternak sapi yang tepat agar dengan adanya kandang ternak sapi dapat digunakan sebagai *cattle barrier* vektor malaria.
- b. Memberikan informasi yang spesifik kepada masyarakat tentang pencegahan malaria.
- c. Memberikan bantuan dalam pengadaan ikan pemakan larva, obat anti nyamuk, kasa ventilasi anti nyamuk maupun kelambu berinsektisida bagi masyarakat yang kurang mampu dalam upaya pencegahan malaria.